

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan dilakukan riset ini yaitu guna melakukan pengujian pengaruh komite audit yaitu *audit committee meeting*, *audit committee financial expertise*, *audit committee size* dan *audit committee independence* terhadap *reporting lag* pada 8 sektor perusahaan yaitu sektor perdagangan, jasa dan investasi (*trade, service, and investment*), infrastruktur, utilitas dan transportasi (*infrastructure, utility, and transportation*), properti, real estatet, dan konstruksi bangunan (*property, real estate, and building construction*), industri barang konsumsi (*consumer goods industry*), aneka industri (*miscellaneous industry*), industri dasar dan kimia (*basic industry and chemicals*), pertambangan (*mining*), dan pertanian (*agriculture*) selama periode tahun 2017 dan 2018. Atas dasar hasil dari riset yang telah dilaksanakan didapat hasil antara lain:

1. Variabel *audit committee independence* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,702. Dengan demikian variabel *audit committee independence* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *reporting lag*.
2. Variabel *audit committee financial expertise* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,471. Dengan demikian variabel *audit committee financial expertise* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *reporting lag*.
3. Variabel *audit committee size* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,510. Dengan demikian variabel *audit committee size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *reporting lag*.
4. Variabel *audit committee meeting* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian variabel *audit committee meeting* berpengaruh secara signifikan terhadap *reporting lag*.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil riset, peneliti masih jauh dari kesempurnaan sebab masih memiliki keterbatasan yang dialami peneliti ketika melakukan penelitian, berikut adalah keterbatasan tersebut:

1. Analisis yang dilakukan pada riset ini hanya didasarkan pada data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan, sehingga kemungkinan terjadi bias pada data ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan keuangan dapat terjadi disebabkan oleh penilaian yang subjektif dari peneliti saja dan tidak semua perusahaan menampilkan komite audit secara rinci.
2. Penelitian ini seharusnya menggunakan analisis laporan tahunan periode 2018 -2019 tetapi terkendala karena adanya covid-19 sehingga diputuskan untuk menggunakan laporan tahunan periode 2017-2018.
3. Hasil adjusted R^2 yang hanya berkisar 3,49 % , memperlihatkan bahwasanya masih banyak variabel bebas lain dari luar riset yang bisa memengaruhi *reporting lag*.

V.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan masalah yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa saran untuk riset selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan periode lebih dari 2 tahun.
2. Untuk penelitian berikutnya diharapkan meminimalisir pembuangan outlier
3. Menggunakan variabel selain *audit committee meeting*, *audit committee size*, *audit committee financial expertise*, dan *audit committee independence*.
4. Penelitian berikutnya juga diharapkan menambahkan variabel control untuk penelitiannya seperti ukuran perusahaan. Dengan adanya variabel kontrol hasil penelitian dapat diidentifikasi dengan jelas antara variabel independent dan variabel dependen.